

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah suatu strategi yang dilakukan dalam penelitian untuk mengidentifikasi adanya permasalahan sebelum perencanaan akhir dan sebagai struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan yang digunakan ialah analitik korelasional dimana penelitian ini dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan karena keterbatasan waktu sehingga peneliti mengambil metode pendekatan yaitu cross sectional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah subjek (manusia) yang memenuhi suatu kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas populasi pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa profesi ners tahun ajaran 2019 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah populasi 115 responden, dikarenakan 2 responden tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka peneliti hanya melakukan penelitian kepada 113 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi dimana peneliti langsung mengumpulkan data dan melakukan pengamatan

(Dharma, 2011). Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *total sampling* sebanyak 113 responden dikarenakan 2 responden telah dianggap kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi ialah karakteristik umum yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti untuk responden, yaitu :

1) Mahasiswa program studi keperawatan profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2) Mahasiswa profesi ners yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria eklusi yang ditetapkan peneliti untuk responden, yaitu :

1) Mahasiswa profesi ners yang terdaftar tetapi tidak aktif mengikuti proses pembelajaran.

2) Mahasiswa profesi ners yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi Keperawatan Profesi Ners yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur telah berkerjasama dengan beberapa rumah sakit di Samarinda dalam pelaksanaan praktik klinik

untuk profesi ners sehingga dalam proses pengambilan data dilaksanakan disesuaikan dengan lahan praktik klinik yang sedang mahasiswa profesi ners jalani yaitu pada bulan 01 Desember 2019 peneliti mengambil data pada mahasiswa profesi ners di Rumah Sakit Umum Abdul Wahab Sjahrani, RS. Jiwa Atma Husada Mahakam dan pada bulan 01 Februari 2020 peneliti mengambil data pada mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan persentasi kelompok di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel *independent*

Variabel *independent* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *independent* adalah Perilaku.

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi nilainya atau menjadi suatu akibat yang diamati untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel *independent* (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *dependent* adalah Kesiapan penerapan *evidence-based practice*.

2. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional adalah suatu bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai penentuan konstruk atau sikap yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent (bebas)					
1.	Faktor Perilaku <i>evidence-based practice</i>	Perilaku positif penggunaan <i>evidence-based practice</i> dalam tindakan keperawatan oleh mahasiswa program profesi Ners pada lahan praktik	Menggunakan Kuesioner EBPQ sebanyak 6 butir pertanyaan, dengan 7 point skala Likert yaitu dalam rentang tidak pernah hingga sering. (Kuesioner di ambil dari Upton & Upton, 2006)	Karena data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan acuan nilai median. 1. Perilaku baik \geq median 30.00 2. Kurang baik $<$ median 30.00	Ordinal
Dependent (terikat)					
2.	Kesiapan penerapan <i>evidence-based practice</i>	Kesiapan mahasiswa dalam menerapkan <i>evidence-based practice</i> dilahan praktik	Kuesioner kesiapan penerapan <i>Evidence-based practice</i> berjumlah 18 pertanyaan, dengan 5 point skala Likert yaitu: 0 = Tidak pernah sama sekali, 1 = 1 - 3 kali dalam 8 minggu, 2 = 4 - 6 kali dalam 8 minggu, 3 = 7 - 8 kali dalam 8 minggu, 4 = Lebih dari 8 kali dalam 8 minggu (Kuesioner diambil dari Melnyk, Overholt, & Mays, 2008)	Karena data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan acuan nilai median. 3) Kesiapan baik \geq median 32.00 4) Kurang baik $<$ median 32.00	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang di gunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Pentingnya kuesioner sebagai metode pengumpulan data ialah sebagai alat ukur yang telah terstruktur dengan baik dimana responden hanya memberikan jawaban yang mencerminkan keadaan sebenarnya (Nursalam, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk *variable independent* perilaku menggunakan kuesioner EBPQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) yang telah dikembangkan oleh Upton & Upton (2006) dan telah dilakukan proses *cross culture* oleh Fajarini, Rahayu, & Setiawan (2018). *Variable dependent* Kesiapan penerapan menggunakan kuesioner EBP *implementation scale* dari Melnyk, Overholt, & Mays (2008). Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen A

Instrumen A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi yang berisikan yaitu, semester, usia responden , dan jenis kelamin.

2. Instrumen B

Instrumen B berisikan tentang kesiapan penerapan *evidence-based practice* dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 jawaban dan 18 pertanyaan. Kuesioner terdiri dari pertanyaan *favourable* (benar) yang berjumlah 18 soal (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18) yang jawabannya 0 = Tidak pernah sama sekali, 1 = 1 - 3 kali dalam 8 minggu, 2 = 4 - 6 kali dalam 8

minggu, 3 = 7 - 8 kali dalam 8 minggu, 4 = Lebih dari 8 kali dalam 8 minggu.

3. Instrumen C

Instrumen C adalah berisikan tentang EBPQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dengan menggunakan skala likert. Kuesioner dari instrumen perilaku dengan pertanyaan *favourable* (benar) yang berjumlah 6 soal (1,2,3,4,5,6) nilai skala 1 - 7 yaitu dalam rentang tidak pernah hingga sering.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Kuesioner	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	
			Favourable	Unfavourable
1.	Kuesioner B	Penggunaan,		
	Kesiapan Penerapan	mengakses,	1,2,3,4,5	
	<i>Evidence-based practice</i>	berbagi dan mengevaluasi	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	-
		EBP		
2	Kuesioner C			
	Perilaku penggunaan	Perilaku penggunaan	1,2,3,4,5,6	-
	<i>evidence-based practice</i>	EBP		

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur yang akan diukur nantinya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Nilai validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan menggunakan instrumen EB PQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dari Upton & Upton (2006) dimana jenis pengukuran yang ia gunakan ialah *Construct Validity* dengan menggunakan tipe *Discriminant Validity* didapatkan hasil sebesar ($P < 0.001$) untuk pengetahuan (*knowledge of EBP*).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menurut Melnyk, Overholt, & Mays (2008) dalam instrumen kesiapan implementasi, untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid atau sah, maka peneliti perlu menguji kembali dengan uji korelasi skor (nilai) setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan untuk menghitung setiap butir pertanyaan dengan program SPSS 25.0 untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan ini signifikan.

Instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* peneliti menggunakan instrumen dari Melnyk, Overholt, & Mays (2008), instrumen telah dilakukan perubahan bahasa di Balai Bahasa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari Bahasa Inggris - Indonesia. Uji validitas untuk instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* peneliti mengujikannya di Stikes Wiyata Husada Samarinda pada mahasiswa profesi ners dengan jumlah

populasi sebanyak 30 responden dan metode pengumpulan data menggunakan *Google Form*. Dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* untuk instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* di dapatkan hasil dari 18 pertanyaan dinyatakan Valid, karena memiliki nilai yaitu $0.877 > 0.374$ untuk skor yang tertinggi dan $0.578 > 0.374$ untuk skor yang terendah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006) Uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Hasil reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk variabel independen menurut Upton & Upton (2006) yaitu instrumen EBPQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dimana nilai yang diambil menurut hasil Fajarini, Rahayu, & Setiawan (2018) yang telah dilakukan proses *cross culture analisis* dari versi Inggris ke Indonesia kemudian dianalisis dengan menerapkan uji *Cronbach alpha* dan didapatkan hasil pada sub perilaku $\alpha = 0.81$.

Untuk variabel *dependent* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menurut Melnyk, Overholt, & Mays (2008) dalam instrumen kesiapan implementasi, Setelah dilakukan uji reliabilitas

dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan, kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Noor, 2011).

Hasil dari uji reliabilitas instrumen di dapatkan hasil $0.769 > 0.60$ yang dapat di artikan instrument ini reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dharma (2011) metode dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Data primer dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan peneliti pada studi pendahuluan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait sikap dan *evidence-based practice* atau keterangan berupa data demografi (semester, usia dan jenis kelamin) terhadap 10 responden untuk mewakili seluruh populasi. Data primer lainnya yaitu menyebarkan 113 rangkap kuesioner kepada responden untuk penelitian.

2. Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti melalui Bagian Administrasi Akademik (BAA) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yaitu berupa jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi Ners semester 1.

H. Teknik Analisis Data

1. Metode pengolahan

Metode yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data dengan komputerisasi dan yaitu *Microsoft Excel dan SPSS 25.0*. Adapun langkah-langkah dari pengolahan data (Notoatmodjo, 2014).

a. Kuesioner yang diberikan oleh peneliti harus dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu dimana dilakukannya proses pengecekan dan perbaikan isian dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Apabila ditemukan jawaban-jawaban yang belum lengkap jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila waktu tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil data ulang, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap peneliti tidak memasukan jawabannya.

b. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode), Setelah semua kuesioner diperiksa, maka selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau memberikan kode, tujuan dalam memberikan kode yaitu untuk mengubah data dari awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Adapun pengkodean untuk setiap karakteristik responden yaitu

1) Semester 1 = 1

- 2) Usia 17 – 25 tahun = 1, usia 26 – 35 tahun = 2, dan usia 36 – 45 tahun = 3
 - 3) Jenis kelamin perempuan = 0 dan Laki-laki = 1
 - 4) Perilaku baik = 1 dan Perilaku kurang baik = 2
 - 5) Kesiapan baik = 1 dan Kesiapan kurang baik = 2
- c. *Entry* (memasukan data) Data dari jawaban-jawaban yang telah di berikan oleh responden dalam bentuk kode, kemudian peneliti masukannya kedalam program di *computer*.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukan ke dalam program di *computer*, maka peneliti perlu melakukan kembali pengecekan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adalah kesalahan dalam pemberian kode, kemudian jika di temukan adanya kesalahan dalam pemberian kode maka peneliti harus melakukan pembetulan. Pengecekan data kembali yang sudah dimasukan ke dalam program *Excel* untuk mencegah adanya kesalahan dari data yang sebenarnya.
- e. *Tabulation* (memasukan ke dalam tabel), data yang diubah peneliti dalam bentuk kode kemudian disusun dan dikelompokan ke dalam tabel di program *Microsoft Excel*. Proses tabulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi untuk kemudian akan diujikan hasilnya menggunakan SPSS 25.0.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Uji univariat merupakan suatu metode untuk menggambarkan tiap variabel penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis univariat dapat mendeskripsikan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, semester) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat gambaran obyektif. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2014).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

Dalam penelitian ini untuk variabel dependen peneliti menggunakan nilai median untuk menentukan *cut of point*, alasan peneliti menggunakan nilai median dikarenakan pada saat melakukan uji normalitas data yang didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Median sendiri diartikan sebagai nilai observasi yang terletak ditengah, jika data tersebut telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai terkecil (Sabri & Hastono, 2014) sebagai berikut:

a) Jumlah data ganjil (n=ganjil) mediannya adalah data yang berada paling tengah.

$$Me = x \left(\frac{n + 1}{2} \right)$$

b) Jumlah data genap (n=genap) mediannya adalah hasil pembagian dua data yang ada ditengah.

$$Me = \frac{1}{2} \left(x \left(\frac{n}{2} \right) + x \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right)$$

Keterangan: Me = Median

n = Jumlah data

x = Nilai data

b. Analisis bivariat

Uji Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dependen perilaku dan variabel terkait yaitu kesiapan penerapan *Evidence-based practice*. Pada awal penelitian menggunakan uji *Person Product Moment* dengan skala interval. Namun, pada saat dilakukan uji normalitas variabel bebas dan variabel terikat data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan uji *Chi-Square* dengan skala ordinal sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer dan derajat kemaknaan 95% (Sabri & Hastono, 2014).

Langkah-langkah dalam uji *Chi square* adalah sebagai berikut:

$$1. X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan : X^2 : Chi kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Kemudian bandingkan nilai *p-value* dengan nilai *alpha* (0,05) dengan keputusan uji:

1) Nilai $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 di tolak.

2) Nilai $p \text{ value} \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal ditolak.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), terdapat empat prinsip yang harus di pegang dalam etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*), peneliti menghormati dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subjek dan menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti cukup menggunakan *coding* (kode) sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*), prinsip keterbukaan ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan penuh kehati-hatian, dengan menjelaskan secara jelas kepada subjek bagaimana prosedur penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang muncul (*Balancing harms and benefits*), peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul penelitian proposal.
- b. Mempersiapkan kuesioner *Evidence-based practice Questionnaire* dari Upton dan Kesiapan dari Melnyk
- c. Mengurus perizinan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data primer dalam bentuk wawancara kepada 10 mahasiswa dan data sekunder didapatkan melalui Bagian Administrasi Akademik (BAA) UMKT yang digunakan sebagai bahan rujukan.
- d. Dalam menyusun proposal peneliti mengikuti aturan sesuai dengan buku panduan yang telah diberikan oleh pihak kampus, berikutnya seminar proposal kelompok yang diadakan pada tanggal 18 Juli 2019 dan melakukan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar proposal yang telah dilakukan.
- e. Kemudian peneliti melakukan proses perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di kampus UMKT dan lahan praktek mahasiswa ners menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan oleh kampus dalam pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan mahasiswa profesi. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa peneliti memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan institusi dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-

benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

- b. Pada saat pembagian kuesioner responden yang tidak hadir maka peneliti akan memberikan waktu selama 2 hari pada responden tersebut agar tetap dapat mengikuti dalam penelitian ini.
- c. Pada saat pembagian kuesioner terdapat responden yang tidak aktif dalam proses pembelajaran profesi ners sejak awal perkuliahan. Namun, namanya telah terdaftar sebagai mahasiswa di kampus UMKT maka peneliti tidak akan memaksakan dan memasukan responden tersebut dalam kriteria eksklusi.
- d. Setelah batas waktu yang telah di tetapkan peneliti mengumpulkan data untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* (penyuntingan data) dimana peneliti memeriksa kebenaran data yang telah dikumpulkan.
- e. Selanjutnya peneliti *coding sheet* (lembaran kode) pada lembar kuesioner yang telah diisi responden.

3. Tahap Akhir

- a. Dalam menyusun laporan hasil peneliti *entry* (memasukan data) yang telah dikumpulkan kedalam tabel di *microsoft office (excel)* dimana setelah itu dipindahkan ke dalam perangkat SPSS 25.0.
- b. Dalam memasukan data peneliti harus melakukan *cleaning* (pembersihan data) sebelum memasukannya ke dalam tabel untuk mendeteksi adanya kesalahan kode.
- c. Data yang telah dilakukan *cleaning* disusun kembali dalam bentuk *tabulation* (memasukan ke dalam tabel).

- d. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian seminar hasil kemudian penguji dan pembimbing akan memberikan masukan atau memberi revisi apa saja yang kurang dan perlu dimasukkan kedalam naskah.
- e. Setelah hasil skripsi diperbaiki mengikuti arahan, kemudian meminta persetujuan oleh pembimbing dan penguji.
- f. Tahap terakhir ialah penyerahan laporan hasil skripsi yang telah direvisi dan kemudian diserahkan kepada pihak perpustakaan di UMKT.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019 – 2020											
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Tahap Persiapan Penelitian												
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■											
	b. Studi Pendahuluan	■	■										
	c. Proses pembuatan proposal			■	■	■	■	■					
	d. Sidang Proposal							■					
2.	Tahap Pelaksanaan												
	a. Pengumpulan Data							■	■				
	b. Analisis Data							■	■	■			
3.	Tahap penyusunan Laporan								■	■	■		
4.	Seminar Hasil										■	■	